

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitiannya adalah *survey analitik* dengan rancangan *crosssectional*.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada Bulan Desember 2009-Februari 2010 di Dusun Kweden Desa Trirenggo Kabupaten Bantul.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi penelitian ini adalah rumah tangga atau keluarga yang berada di Dusun kweden Desa Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta yakni 155 pasangan suami istri atau 310 responden.

##### **2. Sampel**

Teknik sampling pada penelitian ini adalah tehnik sampling yang diambil dalam penelitian ini adalah *totality sampling* yakni tehnik pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan sampel yang ada (Arikunto, 2002). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94 responden

pada bulan Ramadhan 2009 yang lalu, baik itu dilakukan penuh 30 hari, atau tidak penuh 30 hari dan tinggal di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Kecamatan Kasihan.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

##### **1. Variabel dalam penelitian ini yaitu :**

- a. Variabel terpengaruh : Kebiasaan merokok
- b. Variabel pengaruh : Puasa Ramadhan

##### **2. Definisi Operasional**

- a. Kebiasaan merokok adalah aktivitas menghisap atau mengulum tembakau dan produk olahan dari tembakau lainnya yang dilakukan setiap hari paling sedikit 6 bulan. Selalu jika responden sepanjang waktu (pagi, siang, sore, malam) melakukan kebiasaan merokok dalam 1 hari atau lebih dalam bulan Ramadhan, atau sepanjang waktu mulai buka puasa sampai dengan sahur dengan jumlah rokok yang sama atau lebih banyak dengan diluar bulan Ramadhan. Kadang-kadang jika responden melakukan kebiasaan merokok tidak sepanjang waktu (hanya saat berbuka, sebelum shalat tarawih, atau sahur saja) setiap hari dalam bulan Ramadhan dengan jumlah yang lebih sedikit dengan jumlah rokok yang dihisap diluar bulan Ramadhan. Kategori selalu dan kadang-kadang diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh responden pada setiap item pertanyaan, skor 1-12 merupakan kategori selalu, 13-

Untuk motivasi berhenti merokok dalam bulan Ramadhan ada 3 kategori yakni, memiliki motivasi yang rendah untuk berhenti merokok dalam bulan Ramadhan jika skor yang diperoleh responden 1-7, memiliki motivasi yang sedang untuk berhenti merokok dalam bulan Ramadhan jika skor yang diperoleh responden 8-13, dan memiliki motivasi yang tinggi jika skor yang diperoleh responden 14-20.

**b. Puasa Ramadhan**

Puasa Ramadhan merupakan puasa yang dilakukan pada bulan Ramadhan dimana hal tersebut merupakan rukun islam yang ketiga dan wajib hukumnya untuk setiap muslim yang telah baliqh. Puasa penuh apabila seseorang melakukan ibadah puasa penuh 30 hari dalam bulan Ramadhan. Tidak penuh apabila seseorang melakukan ibadah puasa kurang dari 30 hari dalam bulan Ramadhan.

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Nawawi (2005) menjelaskan metode kuesioner digunakan jika peneliti beranggapan bahwa responden merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

Jumlah pertanyaan kuisisioner adalah 10 pertanyaan, 1 pertanyaan untuk status puasa dalam bulan Ramadhan, 4 pertanyaan untuk keinginan berhenti merokok dalam bulan Ramadhan, 5 pertanyaan untuk kebiasaan merokok



## **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Melakukan studi pendahuluan guna memperoleh data primer dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam menentukan tempat penelitian.
  - b. Mengurus izin penelitian
  - c. Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan alat dan atau bahan penelitian seperti alat tulis dan kuisisioner.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2009-Februari 2010 dengan responden pasangan suami istri di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Kecamatan Bantul. Sebelumnya peneliti menemui Kepala Dusun Kweden untuk meminta arahan dan informasi tentang jumlah Kepala Keluarga di Dusun Kweden. Hal ini dilakukan karena keterbatasan informasi yang dimiliki oleh peneliti tentang jumlah Kepala keluarga di Dusun Kweden yang memiliki status janda atau duda.
  - b. Peneliti melakukan wawancara dari rumah ke rumah pada pasangan suami istri di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Kecamatan Bantul, yang sebelumnya peneliti telah memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari wawancara.
  - c. Selama wawancara responden sangat kooperatif

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas di Desa Sorogenen Sleman Yogyakarta, teknik yang digunakan adalah dengan teknik wawancara.

### 1. Pengujian Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen mampu mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2002)

Dari 9 pertanyaan yang ada dilakukan uji validitas. Hasil uji validitas diperoleh 9 pertanyaan tersebut adalah valid karena nilai total signifikan  $< 0,05$  yakni 0,00 dengan  $N= 30$ . Dengan demikian semua pertanyaan dari kuisisioner tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya ( Gunarto, 2000)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas  $> 0,6$  yakni 0,694 untuk 4 pertanyaan uji reliabilitas keinginan berhenti merokok dalam bulan Ramadhan, dan 0,653 untuk 5 pertanyaan kebiasaan merokok dalam bulan Ramadhan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut

## I. Metode Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisa data meliputi :

1. *Editing* dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data segera setelah data diperoleh melalui wawancara. Tujuan *editing* adalah mengevaluasi dari bahan-bahan atau data untuk mengurangi kesalahan yang terdapat di dalamnya dan sebagai usaha kearah klasifikasi data tersebut.
2. *Koding* yaitu proses kreatif untuk memecahkan data menjadi unit yang lebih kecil (kode), memahami unit-unit tersebut (dalam kategori dan hubungan antar kategori).Koding dibuat dalam kalimat/bagian dari data yang memiliki makna.Koding yang digunakan bersifat koding individu dengan cara mengelompokkan data menurut variable peneliti yang telah ditentukan.
3. Uji normalitas yaitu untuk mengetahui uji yang dilakukan normal atau tidak, untuk menguji normalitas digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk* karena jumlah responden lebih dari 50 orang. Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikan  $< 0,05$  yakni 0,00 yang berarti data tersebut berdistribusi tidak normal. Uji korelasi pada penelitian ini

## **J. Kesulitan Penelitian**

Kesulitan dalam penelitian ini adalah pada saat melakukan penelitian yaitu

1. Warga yang banyak menolak menjadi responden. warga yang menolak beranggapan peneliti mengganggu kegiatan warga sehari-hari dan merasa takut jika dilakukan wawancara. Peneliti harus melakukan penjelasan yang sejelas-jelasnya agar warga mau mejadi responden.
2. Mencari jadwal antara responden dengan peneliti karena responden memiliki kesibukan masing-masing sehingga harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan wawancara.
3. Kesulitan peneliti dalam proses melakukan wawancara, sebab banyak responden yang menggunakan Bahasa Jawa dan kurang mengerti bahasa Indonesia

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian di Dusun Kweden, sebelumnya peneliti meminta izin ke kantor Dinas BAPPEDA kabupaten Bantul Yogyakarta, guna memperoleh izin penelitian di Dusun Kweden Desa Tlirenggo Bantul Yogyakarta.

Karena melibatkan responden manusia maka sebelum dilakukan wawancara guna memperoleh data dari responden, dilakukan penjelasan kepada seluruh calon responden tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika ada responden yang menolak untuk dilakukan wawancara, maka tidak